PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Merapi | Hari: Selasa | Tanggal: 14 Juli 2009 | Halaman: 4

MERAPI-SUTRIONO

Wawali Haryadi Suyuti memegang sampel tamiflu. Dia menjamin stok obat tersebut di Kota Yogya aman.

Tim Gerak Cepat Flu Babi Dikerahkan

YOGYA (MERAPI)- Pemkot Yogyakarta menerjunkan *district surveillance officer* (DSO) atau tim gerak cepat penanganan penyebaran flu babi di wilayah setempat. Tim selalu bekerja sama dengan 18 puskesmas dan 10 rumah sakit rujukan di Yogya.

Kepala DSO Kota Yogyakarta Rubangi di Balaikota, Senin (13/7) mengatakan, tim gerak cepat tersebut diambil dari petugas Dinas Kesehatan dan masyarakat yang tersebar di 14 kecamatan di Yogya. "Mereka telah mendapatkan pelatihan dan cara penanganan sedikitnya 25 penyakit yang perlu diwaspadai. Seperti flu babi, flu burung, DBD dan lainnya," ujar Rubangi.

DSO Kota memiliki 56 tenaga surveillance yang ditempatkan di 45 kelurahan. Mereka bahu-membahu dengan 18 tenaga medis di peuskesmas untuk mengawasi penyebaran virus H1N1 tersebut. "Masing-masing puskesmas dan rumah sakit rujukan disediakan minimal 100 tablet tamiflu. Kami juga menyediakan masker yang dibagikan secara cuma-cuma," lanjutnya.

Wakil Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti menjelaskan, dari 9 pelajar di DIY yang ikut pertukaran pelajar di Amerika, tiga di antaranya adalah siswa di tiga SMA favorit berbeda, dan masing-masing tinggal di Umbulharjo, Mantrijeron dan Gondokusuman Yogya. Ketiganya, kata Haryadi, dinyatakan sebagai suspek flu babi dan telah mendapatkan penanganan di RS Sardjito. "Kondisinya sampai sekarang sudah membaik. Tapi, ketiganya harus menjalani inkubasi, masa perawatan sampai benar-benar sembuh," ungkapnya. Untuk itu, pihaknya meminta masyarakat menjali pola hidup bersih dan sehat. Dan, mewaspadai gejala flu babi, seperti demam lebih dari 38 derajad, batuk pilek, sakit tenggorokan, letih lesu, muntah mual diare dan flu berat disertai sesak napas.

Di sisi lain, PT Angkasa Pura I memastikan hingga saat ini belum ditemukan adanya penumpang yang terinfeksi flu babi melalui Bandara Adisutjipto Yogyakarta. "Kami sudah cek di bandara dan dari laporan belum ditemukan kasus penumpang yang suspek flu burung. Terkait dengan adanya warga Yogyakarta yang suspek flu babi kemungkinan dia melalui terminal kedatangan penumpang domestik," kata Halendra, Manajer Operasional PT Angkasapura I.

Sementara itu staf medis Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP) Semarang Wilayah Kerja Bandara Adisutjipto Yogyakarta Helena Sofia mengatakan, sampai saat ini belum ada temuan kasus penumpang suspek flu babi di Bandara Adisutjipto Yogyakarta.

Dikatakannya, jika terdapat warga Yogyakarta yang menjadi suspek flu babi kemungkinan terdeteksi di rumah sakit. Menurut dia, warga yang suspek flu babi tersebut kemungkinan dari Amerika yang turun di Bandara Internasional Soekarno-Hatta dan kemudian melanjutkan dengan penerbangan domestik ke Yogyakarta. Pihaknya juga tetap melakukan pengawasan dan pemantauan di Bandara Adisutjipto sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP) yang ada, serta penjagaan dan pemantauan lebih ketat lagi.

(Son)-n

Yogyakarta,

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005